

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PRA PENDADARAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
CURICULUM VITAE.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II. TINJAUAN UMUM PERSAINGAN USAHA, LARANGAN PRAKTIK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT, PERJANJIAN YANG DILARANG, KARTEL, DAN <i>LENIENCY PROGRAM</i>	21
A. Persaingan Usaha.....	21
1. Pengertian dan Pengaturan Persaingan Usaha.....	21
2. Asas dan Tujuan Persaingan Usaha.....	23
3. Pendekatan <i>Per Se Illegal</i> dan <i>Rule of Reason</i>	27
B. Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	32
1. Monopoli.....	32
2. Praktek Monopoli.....	40
3. Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	42
C. Perjanjian Yang Dilarang.....	47
1. Pengertian Perjanjian yang Dilarang.....	47
2. Jenis-jenis Perjanjian yang Dilarang.....	51
D. Kartel.....	53
1. Pengertian dan Dilarangnya Kartel.....	53
2. Jenis-jenis Kartel.....	59
3. Pembuktian Kartel.....	60
4. Penegakan Hukum dan Sanksi Kepada Pelaku Kartel (<i>Cartelist</i>).....	65
E. <i>Leniency Program</i>	66
F. Persaingan Usaha dan Kartel Dalam Perspektif Islam.....	70

BAB III. PENGATURAN DAN PENERAPAN <i>LENIENCY PROGRAM</i> DI AUSTRALIA SERTA URGENSINYA DI INDONESIA.....	76
A. Pengaturan dan Penerapan <i>Leniency Program</i> di Australia.....	76
1. Latar Belakang Diberlakukannya <i>Leniency Program</i> di Australia.....	76
2. Perangkat Pengaturan <i>Leniency Program</i> di Australia.....	77
3. Ruang Lingkup Pengaturan <i>Leniency Program</i>	81
4. Kewenangan Institusi Pemberi <i>Leniency Program</i>	82
5. Subjek Penerima <i>Leniency Program</i>	84
6. Ketentuan <i>Civil Immunity</i>	85
7. Ketentuan <i>Criminal Immunity</i>	90
8. Proses Permohonan <i>Immunity</i>	92
9. Pencabutan dan Penarikan <i>Immunity</i>	96
10. Ketentuan <i>Cooperation Policy</i>	98
11. Amnesti Plus.....	101
12. Contoh Kasus Penerapan <i>Leniency Program</i>	101
B. Urgensi Penerapan <i>Leniency Program</i> di Hukum Persaingan Usaha Indonesia.....	104
1. Kesulitan Pembuktian Kartel di Peradilan Umum Indonesia.....	104
2. Sanksi Pelanggaran Kartel di Indonesia.....	116
3. Penerapan <i>Leniency Program</i> di Indonesia.....	121
BAB IV. PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129